

ABSTRACT

The study is concerned with the investigation of a text-based syllabus design and its implementation in academic writing classroom involving one non English department lecturer as the participant. This was conducted based on a consideration that writing a research paper abstract in English for non English lecturer is difficult. The aims of the study were to find out the effectiveness of a text-based syllabus design in teaching writing a research paper abstract in academic writing classroom, to seek the gaps between the syllabus and its use in the classroom and to expose the strategies used to anticipate the gaps. The study employed a qualitative research design and used a case study method. It was carried out within ten meetings including six meetings of teaching, one meeting of review and three meetings of test. In the study, the researcher acted as the syllabus designer, learning material developer and teacher. As aforementioned, the study involved one non English lecturer of one public university in Bandung, Indonesia. The data were collected by using three types of instruments including classroom observation, interview and document analysis. The observation was conducted by recording the teaching program, documenting what was done and said by the teacher and the participant. A colleague was invited as another observer to verify the data and validate the study. Apart from that, the interview was semi-structured one which was carried out in an ongoing way and at the end of the program. In an ongoing basis, the interview was conducted after each lesson was implemented, asking the impression of each lesson including its strong and weak points. At the end of the program, the interview was carried out after the teaching program was conducted, asking the participant's perception, the benefits and the strong and the weak points of the whole program. The end interview also asked the suggestions for the improvement of the program. In terms of document analysis, several documents were observed including, the syllabus, lesson plan, learner's written work (tasks in independent construction and tests) and learning materials. The results showed that; (1) despite some limitations, the text-based syllabus design was effective in most parts in the teaching of writing research paper abstract. The participant better performed in her writing in that she showed a clear text structure, appropriate skeletal phrases and better language features in the research paper abstract writing. It was accompanied with her awareness of having the progress in terms of research paper abstract writing and her good understanding that writing is a recursive process as viewed from the data of interview and documents analysis; (2) the data from the document analysis and observation showed that the gaps occurred between the lesson plan and the teaching and it was attended in four following aspects, namely steps of teaching, activities, learning materials and time; (3) in order to anticipate the gaps, the teacher used different strategies to the teaching, to the lesson plan and the materials. In terms of the teaching, the teacher applied context adjustment (steps of teaching, activities and

Raden Maesaroh , 2014

Text-Based Syllabus Design And Its Implementation In Academic Writing Classroom

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

time), whereas in terms of lesson plan, the teacher employed reorganization and simplification. Further, in the case of materials, the teacher utilized modification and simplification.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji mengenai desain silabus berbasis teks dan penggunaannya di dalam kelas menulis konteks akademik yang melibatkan satu dosen non bahasa Inggris sebagai partisipannya. Penelitian ini dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa menulis abstrak makalah penelitian dalam bahasa Inggris sangatlah sulit. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan silabus berbasis teks dalam mengajarkan menulis abstrak makalah penelitian dalam bahasa Inggris di dalam kelas menulis konteks akademik, mengetahui perbedaan antara silabus yang dikembangkan dan penggunaannya di dalam kelas dan juga menemukan strategi-strategi yang digunakan oleh guru untuk mengantisipasi perbedaan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan studi kasus sebagai metodenya. Penelitian ini dilakukan selama sepuluh pertemuan termasuk enam pertemuan mengajar, satu pertemuan untuk tinjauan ulang materi dan tiga pertemuan untuk ujian. Di dalam pertemuan ini, peneliti bertindak sebagai perancang silabus, pengembang materi dan guru. Seperti sudah disebutkan sebelumnya, penelitian melibatkan satu dosen non bahasa Inggris dari sebuah universitas negeri di Bandung, Indonesia. Data dikumpulkan dengan menggunakan tiga jenis instrumen termasuk observasi kelas, wawancara, analisis dokumen. Observasi dilaksanakan dengan merekam program pengajaran, mendokumentasikan apa yang dilakukan dan dikatakan oleh guru dan partisipannya. Seorang kolega juga dilibatkan sebagai peneliti lain untuk memverifikasi data dan memvalidasi penelitian. Selain itu, wawancara yang dilakukan berbentuk semi-structured yang dilakukan secara terus-menerus, yakni setiap pelajaran selesai dilakukan dan sesudah program pengajaran selesai dilakukan. Wawancara yang dilakukan setiap pelajaran usai dilakukan menanyakan kesan partisipan terhadap setiap pelajaran termasuk kelebihan dan kekurangan pelajaran. Pada akhir program pengajaran, wawancara dilakukan setelah program pengajaran dilakukan, menanyakan tentang pendapat siswa, manfaat dan kelebihan serta kekurangan program pengajaran secara keseluruhan. Pada wawancara akhir program pengajaran juga ditanyakan mengenai saran-saran partisipan untuk perbaikan program. Dalam hal dokumen analisis, beberapa dokumen dianalisis meliputi silabus, perencanaan pengajaran, hasil karya siswa (tugas-tugas yang dilakukan pada waktu melakukan tahap *independent construction* dan ujian-ujian) dan juga materi ajar. Hasilnya menunjukkan bahwa; (1) selain adanya beberapa temuan kelemahan dalam penelitian, silabus berbasis teks efektif dalam kebanyakan aspek dalam pengajaran menulis abstrak makalah penelitian dalam bahasa Inggris. Partisipan menulis lebih baik dilihat dari struktur teks yang jelas, skeletal phrases yang sesuai konteks dan ciri-ciri kebahasaan yang lebih baik dalam tulisan abstrak makalah penelitiannya. Hal ini juga dibarengi dengan kesadaran partisipan bahwa ia mengalami kemajuan dalam menulis abstrak makalah penelitian dan pemahaman yang baik bahwa menulis merupakan sebuah proses berulang seperti yang ditunjukkan dalam data interview dan analisis dokumen; (2) data dari analisis dokumen dan observasi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan di antara perencanaan pengajaran dan pengajarannya dan perbedaan tersebut muncul dalam empat aspek mencakup langkah pengajaran, aktivitas pembelajaran, materi ajar, dan waktu ajar; (3) untuk mengatasi

Raden Maesaroh , 2014

Text-Based Syllabus Design And Its Implementation In Academic Writing Classroom

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perbedaan tersebut, guru menggunakan strategi yang berbeda terhadap pengajaran, terhadap perencanaan pengajaran dan terhadap materi ajar. Dalam aspek pengajaran, guru menggunakan penyesuaian konteks (dalam hal langkah pengajaran, aktivitas pengajaran dan waktu), sedangkan dalam aspek perencanaan pengajaran, guru menggunakan strategi pengaturan ulang dan penyederhanaan. Selain itu, dalam aspek materi, guru menggunakan strategi modifikasi dan penyederhanaan untuk mengatasi perbedaan yang terjadi di antara perencanaan pengajaran dan pengajarannya.